

# GAMBARAN KARAKTERISTIK IBU HAMIL DENGAN KETUBAN PECAH DINI DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WONOSARI KABUPATEN GUNUNG KIDUL TAHUN 2014

Ria Ulfah<sup>1</sup>, Alfie Ardiana Sari<sup>2</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang :** Wanita hamil yang mengalami KPD dapat menyebabkan terjadinya infeksi pada masa nifas yang mengakibatkan meningkatnya angka kesakitan dan kematian pada ibu, jumlah kasus kematian ibu di Daerah Istimewa Yogyakarta menunjukkan bahwa penyebab langsung Angka Kematian Ibu (AKI) salah satu penyebabnya adalah KPD pada tahun 2012 sebanyak 40 kasus dan meningkat pada tahun 2013 sebanyak 46 kasus, sedangkan di RSUD Wonosari sebesar 137 kasus KPD.

**Tujuan :** Untuk mengetahui gambaran karakteristik ibu hamil dengan ketuban pecah dini berdasarkan umur, pendidikan, paritas, dan pekerjaan ibu.

**Metode Penelitian :** Metode ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *retrospektif*, pengambilan sampel dengan metode total sampling sebesar sampel 137 orang yaitu semua ibu hamil dengan ketuban pecah dini di RSUD Wonosari tahun 2014, analisis data menggunakan analisis univariat.

**Hasil Penelitian :** Ibu hamil yang mengalami KPD sebanyak 137 orang, ibu yang mengalami KPD berdasarkan umur paling banyak umur 20-35 tahun yaitu sebanyak 100 orang (73%), berdasarkan Pendidikan paling banyak pada ibu berpendidikan dasar yaitu 74 orang (54,0%), berdasarkan pekerjaan, paling banyak pada ibu yang bekerja yaitu 77 orang (56,2 %), dan berdasarkan paritas paling banyak pada ibu primipara 75 orang (54,7 %).

**Kesimpulan :** Karakteristik KPD di RSUD Wonosari terbanyak pada ibu dengan umur 20-35 tahun (73%), berpendidikan dasar (54,0%), pada ibu yang bekerja (56,2%) dan ibu primipara (54,7%).

**Kata Kunci :** Karakteristik ibu hamil, Ketuban Pecah Dini

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Kebidanan (D3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Kebidanan (D3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE DESCRIPTION OF WOMEN CHARACTERISTICS WHO HAVE  
PRE-LABOR RUPTURE OF MEMBRANE IN RSUD WONOSARI  
GUNUNG KIDUL YEAR 2014**

Ria Ulfah<sup>1</sup>, Alfie Ardiana Sari<sup>2</sup>

***ABSTRACT***

**Background** : The pregnant women with premature rupture of membrane can be obtained infection in puerperal which increases morbidity and mortality. The number of maternal deaths in Yogyakarta showed that the direct causes of maternal mortality ratio (MMR), one cause is the premature rupture of membrane in 2012 as many as 40 cases and increased in 2013 as many as 46 cases, whereas in RSUD Wonosari is up to 137 premature rupture of membrane cases.

**Objective** : This study aims to describe of the characteristics premature rupture of membrane women based on age, education, parity, and maternal employment.

**Method**: This study uses quantitative descriptive method, with retrospective approach. To collect the data uses total sampling method which taken from 137 pre-labor rupture membrane women in RSUD Wonosari year 2014. The data analyzed by univariate analysis.

**Result** : From 137 pre-labor rupture women shows that it is mostly happen in such as characteristics; based on the age are 100 respondents (73%) in the age of 20-35 years old, based in the education are 74 respondents (54, 0%) who have graduated from elementary school, based on the occupation are 77 respondents (56.2%) work as employee, based on parity are 75 respondents (54.7%).due to the primipara.

**Conclusion**: The characteristics of pre labor rupture of membrane women mostly happen in the age of 20-35 years old (73%), graduated from elementary school (54.0%), work as employee (56.2%) and they are primipara (54.7%).

Keywords: characteristics of pregnant women, pre-labor rupture of membrane

---

<sup>1</sup> Diploma Midwifery Student of Stikes Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Diploma Midwaifery lecturer of Stikes Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta